



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Perkembangan Pabrik

Pabrik gula Kremboong didirikan pada tahun 1847 oleh N. V. Cooy dan Coster Van Voor Hout di Desa Krembung, Kabupaten Sidoarjo sebagai suatu perusahaan swasta milik Belanda. Sejak didirikan, pabrik telah dilakukan beberapa kali perbaikan dan penggantian peralatan, walaupun demikian pada saat ini masih terdapat mesin-mesin yang dibuat pada tahun 1908. Pada masa kependudukan Jepang, PG Kremboong tidak hanya digunakan dalam produksi gula, namun digunakan juga sebagai pembuatan senjata perang. Pabrik gula Kremboong mulai beroperasi kembali sejak dibangun ulang pada tahun 1950.

Setelah Indonesia merdeka, maka perusahaan-perusahaan yang dulunya dikuasai oleh Pemerintah Belanda kemudian diambil alih seluruhnya oleh Pemerintah Indonesia dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 229/UM/57. Setelah dilakukan beberapa kali perubahan nama kepengurusan, akhirnya dikeluarkan lembaran negara 234/1974 tentang perubahan hirarki kepengurusan sebagai berikut :

1. Badan Khusus Urusan Perusahaan Negara Perkebunan menjadi Inspeksi Wilayah.
2. Perusahaan Negera Perkebunan XXII berubah menjadi PT. Perkebunan XXI-XXII (Persero).
3. Perusahaan Negera Perkebunan XXII PG. Toelangan berubah menjadi PG. Toelangan PT. Perkebunan XXI-XXII (Persero).

Sesuai PP. Nomor 15, tanggal 4 Februari 1996 tentang peleburan perusahaan perseroan (Persero) PT. Perkebunan XXI-XXII, dan Perusahaan Perseroan (Persero) XXVII menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan X, diputuskan Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan XXVII yang masing-masing didirikan berdasarkan PP. Nomor 13 tahun 1990, PP. Nomor 23 tahun 1973 dan PP. Nomor 7 tahun 1972 dilebur dalam Perusahaan



Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara X yang selanjutnya dalam peraturan Pemerintah ini disebut PERSERO. PT. Perkebunan Nusantara X (persero) membawahi 11 Pabrik Gula, 2 Rumah Sakit, 2 Pabrik Tembakau, 1 Pabrik Karung. Salah satu dari 11 Pabrik Gula dari PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) adalah Pabrik Gula Kremboong.

Berdasarkan akte pendirian perseroan terbatas (PTPN X) dengan surat keputusan No. 43 tanggal 11 Maret 1996 sesuai daftar keputusan Menteri Kehakiman RI no. C-2-8338 HT.01.01 tahun 1996, diumumkan dalam Berita RI No. 81 tanggal 08 Oktober 1996. Unit Perusahaan gula di Jawa Timur yang tergabung di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) antara lain :

1. PG. Toelangan, Sidoarjo
2. PG. Kremboong, Sidoarjo
3. PG. Watoetoelis, Sidoarjo
4. PG. Gempolkrep, Mojokerto
5. PG. Djombang Baru, Jombang
6. PG. Tjoekir, Jombang
7. PG. Lestari, Kertosono
8. PG. Meritjan, Kediri
9. PG. Ngadiredjo, Kediri
10. PG. Pesantren Baru, Kediri
11. PG. Modjopanggong, Tulungagung

I.2 Lokasi Pabrik

Lokasi pabrik berada di Jalan Raya Krembung, Desa Krembung, Sidoarjo, Jawa Timur, 61275, Indonesia. Pabrik ini berada kurang lebih 20 km dari sebelah selatan kota Sidoarjo, pada ketinggian 7 m dari permukaan laut dan curah hujan 1.450-1.675 mm/tahun serta jenis tanah alluvial (Sidoarjo) dan regusol (Mojokerto).

Pabrik gula yang berdiri sejak tahun 1847 ini tetap beroperasi hingga sekarang tanpa ada pemindahan lokasi didasari akan beberapa pertimbangan, yaitu:



- 1) Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku utama untuk proses produksi. Lingkungan sekitar PG. Kremboong yaitu berlokasi di Desa Krembung ini sebagian besar adalah ladang tebu. Bahan baku utama pabrik gula adalah tebu yang ditanam oleh petani PG. Kremboong sendiri dan ditanam oleh petani luar.
- 2) Kemudahan transportasi darat maupun air.
Transportasi yang digunakan untuk mengangkut bahan baku dan produk adalah truk. Jalan raya yang berada di Desa Krembung dekat dengan jalan tol yang dapat menghubungkan satu kota ke kota lain, contoh Jakarta, Jawa Barat. Selain transportasi darat, PG. Kremboong merupakan salah satu pabrik gula PTP Nusantara X yang dekat dengan Kota Surabaya yang memiliki pelabuhan. Hal itu dapat dimanfaatkan untuk transportasi air untuk pengangkutan produk ke pulau lain, contoh Kalimantan
- 3) Kemudahan perluasan pabrik karena lahan yang luas.
Lahan disekitar PG. Kremboong masih bisa dibilang memiliki prospek untuk perluasan, karena rumah penduduk yang belum padat. Contohnya pada tahun 2012 luas lahan tebu di lingkungan PG. Kremboong sebesar 3.365 hektar, dan pada tahun ini naik menjadi 4.117 hektar.
- 4) Terdapat tempat yang cukup luas untuk memberikan fasilitas bagi karyawan PG. Kremboong, seperti :
 - Tempat Ibadah
 - Poliklinik
 - Koperasi
 - Perumahan
 - Sarana Olahraga
- 5) Lokasi pabrik yang cukup jauh dari jantung kota sehingga pada saat musim giling akan mengurangi polusi udara maupun suara di tengah kota.



I.3 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur Organisasi bertujuan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan suatu perusahaan agar tercipta suasana kerja yang teratur, tertib, dan terkendali. Pabrik Gula Kremboong dipimpin oleh seorang General Manager. Struktur organisasi Pabrik Gula Kremboong merupakan garis dan staf. Setiap pekerja hanya mengenal satu pimpinan yang dipimpin oleh seorang Manager bagian masing-masing dan dibantu oleh staf-staf ahli yang juga membawahi seksi-seksi dan sub seksi. Fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada di Pabrik Gula Kremboong sebagai berikut.

1. General Manajer

General manager merupakan pimpinan yang mempunyai tanggung jawab kepada direksi tentang kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari oleh seluruh Manager.

Tugas pokok General Manager adalah sebagai berikut :

- Menentukan kebijakan perusahaan atau pabrik pada umumnya baik diluar maupun di dalam sesuai dengan yang digariskan oleh direksi.
- Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan kerja tiap-tiap Manager bagian.
- Memberikan persetujuan dalam pengangkatan dan pemberhentian karyawan.
- Meminta pertanggungjawaban kepada semua Manajer bagaian mengenai aktivitas yang dilakukan.

2. Manajer Administrasi Keuangan dan Umum

Manager bagian A K & U Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional di bidang administrasi yang meliputi perencanaan atau pengawasan, pengendalian biaya, dan ketertiban bidang administrasi dan akuntansi pabrik gula.

Manager Administrasi Keuangan dan Umum membawahi:

a. Asisten Manajer Keuangan

Membuat laporan pengeluaran dan pendapatan perusahaan

b. Asisten Manajer Akuntansi dan Administrasi Hasil



Administrasi pemasukan dan pengeluaran produksi gula dan pembayaran cukai gula.

c. Asisten Manajer Umum dan Gudang

Melaksanakan administrasi gudang dan menjaga keamanan atas penyimpanan bahan baku barang perlengkapan.

d. Asisten Manajer SDM

Bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mengupayakan bahwa tahapan rekrutmen dan seleksi karyawan dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan bahan baku teknis yang telah disiapkan.

3. Manajer Tanaman

Bertanggung jawab kepada kepala administratur dalam bidang tanaman. Manager Tanaman membawahi antara lain:

a. Asisten Manajer Tebang Muat Angkut

Menjaga kelancaran pemasukan tebu sesuai kapasitas giling baik dari dalam maupun luar daerah untuk dipertanggung jawabkan kepada kepala bagian tanaman.

b. Asisten Manajer Areal dan Budidaya

- Mengkoordinasikan kelancaran penyediaan tebu untuk dipertanggung jawabkan kepada kepala bagian tanaman dan membawahi beberapa distrik.
- Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan teknis sekaligus mengawasi pekerjaan kebun.

4. Manajer Pengolahan

a. Asisten Manajer Pengolahan Umum, Lingkungan dan St. Pemurnian

Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Pemurnian.

b. Asisten Manajer Pengolahan St. Penguapan

Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Penguapan.

c. Asisten Manajer Pengolahan St. Masakan



Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Masakan.

d. Asisten Manajer Pegolahan St. Putaran dan Pengemasan

Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Putaran dan pengemasan.

5. Manajer Instalasi

a. Asisten Manajer Instalasi St. Besali

Bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang workshop untuk proses perbaikan spart part mesin, seperti : Bubut, Frais (Milling), Skrap, Bor dan lainnya.

b. Asisten Manajer Instalasi St. Gilingan

Bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan di Stasiun Gilingan dari awal proses gilingan sampai akhir proses gilingan.

c. Asisten Manajer Instalasi St. Boiler

Bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan di Stasiun Boiler

d. Asisten Manajer Instalasi St. Listrik dan Instrumen

- Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kelistrikan di semua stasiun.
- Bertanggung jawab terhadap pekerjaan pada semua instrumentasi di lingkungan Pabrik Gula dan menjaga atau mengontrol yang berhubungan dengan *Control Valve*, PLC, dan Control Panel di lingkungan Pabrik.

6. Manajer *Quality Assurance* & Sistem Manajemen

Bertanggung jawab atas terlaksananya analisa dan pemantauan proses produksi baik *On Farm* dan *Off Farm* dan bertanggung jawab kepada General Manager.

Manager QC membawahi beberapa jabatan, antara lain :

a. Juru Tulis

Bertanggung jawab pada proses pembukuan Manager *Quality Control*, bisa juga disebut sebagai Sekertaris Manager yang tugasnya meliputi:



permintaan dana, laporan kerja dan kepentingan lainnya didalam *Quaity Control*.

b. Asisten Manajer *On Farm* (BB)

Bertanggung jawab segala kegiatan diluar produksi atau bisa dikatakan di dalam perkebunan tebu dan menaksir jumlah kapasitas tebu yang dihasilkan dan selanjutnya akan diproduksi di pabrik gula untuk satu periode giling.

c. Asisten Manajer *Off Farm* (BO)

Bertanggung jawab segala kegiatan *Quality Control* di lingkungan produksi dan memantau kualitas serta mutu selama produksi sampai menjadi gula.